

LAPORAN PENELITIAN



SISTEM INFORMASI LIBRARY BERBASIS DESKTOP DI WESLEY INTERNATIONAL SCHOOL MALANG

TIM PENELITIAN :

Rahayu Widayanti, SE.,MM.,MMSi	/ NIDN: 0726086802
Jauharul Maknunah, SE., MM.	/ NIDN: 0717106702

**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA
DAN KOMPUTER PPKIA PRADNYA PARAMITA MALANG
TAHUN 2024**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN
PENELITIAN**

-
- | | | | |
|----|----------------|---|---|
| 1. | a. Judul | : | Sistem Informasi Library Berbasis Desktop Di Wesley International School Malang |
| | b. Bidang Ilmu | : | Sistem Informasi |
-
- | | | | |
|----|----------------------------|---|--------------------------------|
| 2. | Ketua Tim Penelitian | | |
| | a. Nama Lengkap dan Gelar | : | Rahayu Widayanti, SE.,MM.,MMSI |
| | b. Jenis Kelamin | : | Perempuan |
| | c. NIK/NIDN | : | 00.12.01.006 / 0726086802 |
| | d. Jabatan Fungsional | : | Lektor |
| | e. Fakultas/Jurusan | : | - |
| | f. Bidang Ilmu yang Dikaji | : | Sistem Informasi |
-
- | | | | |
|----|--------------------------|---|----------------------------|
| 3. | Jumlah Anggota dalam TIM | : | 1 orang |
| | Nama Anggota TIM | : | Jauharul Maknunah, SE, MM. |
-
- | | | | |
|----|-------------------|---|-------------|
| 4. | Lokasi Penelitian | : | Kota Malang |
|----|-------------------|---|-------------|
-
- | | | | |
|----|-----------------|---|-------------------|
| 5. | Lama Penelitian | : | 1 (satu) Semester |
|----|-----------------|---|-------------------|
-
- | | | | |
|----|-----------------------|---|---------------|
| 6. | Biaya yang Diperlukan | : | Rp. 5.000.000 |
|----|-----------------------|---|---------------|
-

Malang, 25 Juli 2024

Ketua Tim

Mengetahui

Ketua Program Sistem Informasi
STIMK PPKIA Pranya Paramita



Dwi Satrio Ursalina, S.Kom., MMSI.
NIK. 00.12.01.016

Rahayu Widayanti, SE.,MM.,MMSI
NIK. 00.12.01.006



Menyetujui
Ketua LPPM

Sulito, S.Kom., M.Pd., MMSI
NIK. 00.12.01.010

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, atas berkat Rahmat Dan Karunia Nya, kami dapat menyelesaikan kegiatan penelitian dengan judul Sistem Informasi Library Berbasis Desktop Di Wesley International School Malang. Penelitian ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan selama 6 bulan di Semester Genap TA 2023-2024. Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua dan Wakil Ketua STMIK PPKIA Pradnya Paramita, Bapak Dr. Tubagus Mohammad Akhriza, S.Si., MMSI dan ibu Dr. Indah Dwi Mumpuni, S.Kom, MMSI yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan penelitian ini.
2. LRPPM yang telah memberikan dukungan dan bimbingan kepada peneliti.
3. Staf , Dosen dan Mahasiswa yang telah membantu demi selesainya kegiatan penelitian ini.

Akhir kata semoga penelitian ini bermanfaat bagi Masyarakat khususnya Civitas Akademika STMIK PPKIA Pradnya Paramita Malang, Aamiin.

Malang, 25 Juli 2024

Ketua Tim Penelitian

RINGKASAN

Perkembangan teknologi informasi menyebabkan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara online. Hal ini berdampak pada kegiatan perpustakaan seperti peminjaman atau kunjungan ke perpustakaan dapat dilaksanakan secara online. Sebuah lembaga pendidikan dalam kegiatannya membutuhkan sistem untuk pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan penyampaian informasi. Perpustakaan sebagai sarana yang dapat digunakan dalam usaha peningkatan mutu akademik bagi peserta didik dan tempat tersedianya pustaka dan penyampaian informasi. Di perpustakaan Wesley International School kegiatan pencarian, administrasi pencatatan peminjaman, pengembalian, dan pengecekan untuk memastikan ketersediaan buku masih dilakukan secara manual. Jika data hilang atau tidak tersimpan dengan baik akan menghambat petugas library dalam memberikan informasi ketersediaan buku. Tujuan dari penelitian ini yaitu menghasilkan Sistem Informasi Library berbasis dekstop untuk mempermudah pelayanan pada perpustakaan di Wesley International School. Berdasarkan hasil penelitian Sistem informasi Library yang dibangun terdiri dari informasi buku, anggota, data peminjaman dan pengembalian buku, transaksi peminjaman dan pengembalian buku, dan laporan mengenai buku, anggota, peminjaman, pengembalian, barcode, testing dan backup. Hasil uji coba oleh admin dan pustakawan menunjukkan bahwa sistem yang dibangun dapat beroperasi dengan mudah dan berjalan dengan baik sehingga memudahkan petugas dan siswa dalam kegiatan transaksi peminjaman maupun pengembalian buku.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	5
DAFTAR GAMBAR.....	6
BAB I PENDAHULUAN.....	7
A. Latar Belakang.....	7
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Pengertian Library	9
B. Sistem Informasi Perpustakaan	9
BAB III METODE PENELITIAN.....	11
A. Kerangka Kerja Penelitian	11
B. Desain Sistem	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
A. Gambaran Umum.....	16
B. Implementasi.....	17
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	27
A. Kesimpulan	27
B. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3 1 Diagram Konteks Sistem Informasi Library	12
Gambar 4 1 Halaman Login.....	17
Gambar 4 2 Halaman Awal.....	18
Gambar 4 3 Halaman Tambah Buku	18
Gambar 4 4 Detail Data Buku.....	19
Gambar 4 5 Halaman Tambah Anggota	19
Gambar 4 6 Detail Data Anggota.....	20
Gambar 4 7 Halaman Peminjaman Buku.....	20
Gambar 4 8 Halaman Pengembalian Buku	21
Gambar 4 9 Transaksi Peminjaman Buku	21
Gambar 4 10 Transaksi Pengembalian Buku.....	22
Gambar 4 11 Halaman Laporan.....	22
Gambar 4 12 Laporan Buku.....	23
Gambar 4 13 Laporan Anggota.....	23
Gambar 4 14 Laporan Peminjaman Buku.....	24
Gambar 4 15 Laporan Pengembalian Buku	24
Gambar 4 16 Barcode Tunggal	25
Gambar 4 17 Barcode Kelompok	25
Gambar 4 18 Testing.....	26
Gambar 4 19 Backup	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi berkembang dalam berbagai bidang kehidupan manusia sehari-hari, termasuk bidang pendidikan. Teknologi informasi berkembang lebih maju di masa pandemi covid 19. Pada masa ini pembelajaran dilakukan secara daring. Aktivitas di sekolah-sekolah mulai Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi dilaksanakan dengan cara daring misalnya, melalui whatsapp, zoom, google clasroom, google meeting dan metode daring lainnya. Di sekolah-sekolah aktivitas yang menunjang kegiatan pembelajaran juga dilakukan secara online, misalnya dalam hal peminjaman atau kunjungan ke perpustakaan dilaksanakan melalui online. Lembaga pendidikan dalam kegiatannya dibutuhkan sistem untuk pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan penyampaian informasi, salah satu alat yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan ini adalah komputer [1].

Wesley International School salah satu sekolah Bertaraf Internasional di Malang mampu menunjang pembelajaran secara akademik dan non-akademik, serta memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didiknya untuk berprestasi. Wesley International School memiliki 2 (dua) perpustakaan sebagai sarana informasi pembelajaran, yang pertama adalah perpustakaan untuk High School atau sering disebut High School Library yang memberikan informasi pembelajaran kepada setiap siswa High School, dan mempermudah bagi setiap siswa untuk meminjam atau sekedar mencari buku untuk dibaca karena tersedianya sarana aplikasi perpustakaan. Yang kedua adalah perpustakaan untuk Elementary School atau sering disebut Elementary Library yang juga memberikan informasi pembelajaran khusus untuk siswa kindergarten sampai siswa elementary. Perpustakaan sebagai sarana yang dapat digunakan dalam usaha peningkatan mutu akademik bagi peserta didik dan tempat tersedianya pustaka dan penyampaian informasi pengetahuan yang dibutuhkan[2].

Berdasarkan hasil analisa dan wawancara dengan petugas library, pengolahan data pada pencarian, peminjaman, serta pengembalian buku pada Elementary Library masih menggunakan cara manual. Di bidang administrasi pencatatan peminjaman dan pengecekan untuk memastikan ketersediaan buku juga dilakukan secara manual. Hal ini memiliki resiko

yang cukup tinggi jika data yang dimiliki oleh petugas tidak tersimpan atau hilang, maka akan menghambat petugas library dalam memberikan informasi buku yang tersedia kepada siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan membangun sebuah sistem informasis berbasis desktop yang berjudul **”SISTEM INFORMASI LIBRARY BERBASIS DESKTOP PADA WESLEY INTERNATIONAL SCHOOL”**. Sistem ini diharapkan dapat membantu elementary library untuk memberikan layanan lebih optimal dan memberikan informasi buku lebih baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka perlu dibuat rumusan masalah yaitu Bagaimana membangun sistem informasi library berbasis dekstop .

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu menghasilkan sistem informasi library berbasis dekstop dengan sistem peminjaman pustaka untuk mempermudah pelayanan pada perpustakaan di Wesley International School.

BAB II

KAJIAN TEORI

Perpustakaan sebagai salah satu sarana yang dimiliki oleh lembaga pendidikan untuk memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pengunjungnya. Penelitian yang dilakukan oleh Daniel tentang desain sistem informasi perpustakaan berbasis dekstop di SMA Negeri Samalantan yang uji cobanya oleh petugas perpustakaan, guru dan peserta didik dinyatakan penggunaan sistem informasi perpustakaan sangat tinggi artinya penerapan sistem informasi perpustakaan diperlukan [3]. Meriyani dalam penelitiannya menyatakan aplikasi perpustakaan berbasis dekstop dapat membantu untuk peminjaman buku secara mudah, serta dapat melihat informasi pustaka yang diperlukan sewaktu-waktu [4].

A. Pengertian Library

Library dalam bahasa Indonesia disebut perpustakaan yaitu tempat untuk anggota dan pengunjung untuk meminjam buku, membaca literatur dan digunakan untuk berdiskusi. Perpustakaan sebagai salah satu sumber pencarian informasi, sumber ilmu pengetahuan, dan penelitian. Sarana yang ada di dalam sistem informasi library dapat digunakan untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, menyajikan dan menyampaikan informasi [5].

Perpustakaan menurut Mahmudin dalam Nani Kurniasih yaitu merupakan bangunan dengan koleksi bahan pustaka (buku, majalah, dan media lainnya), penataan dan pengaturannya dilakukan dengan metode khusus supaya mudah pemanfaatannya oleh pembaca atau orang yang membutuhkan dengan cara cepat dan tepat [6].

B. Sistem Informasi Perpustakaan

Sistem informasi terdiri dari unsur-unsur yang ada dalam organisasi meliputi, kelompok orang, sarana, teknologi, proses dan pengendalian transaksi, dan penyediaan informasi. Definisi sistem informasi perpustakaan suatu perangkat yang ada di organisasi dan penggunaannya yaitu untuk memenuhi kebutuhan dalam aktivitas perpustakaan [7]. Kebutuhan sistem informasi library yaitu perangkat keras, perangkat lunak dan orang

(brainware). Kebutuhan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing perpustakaan sekolah. Jenis layanan perpustakaan sekolah menurut Darmono dalam Nurul Alifar [7] terdiri dari :

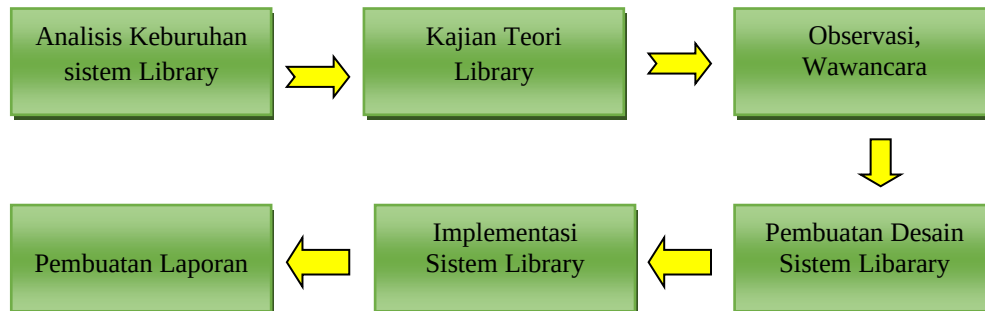
1. Layanan Sirkulasi
2. Layanan Referensi
3. Layanan Bimbingan Pemanfaatan Perpustakaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Kerja Penelitian

Penelitian ini menggunakan kerangka kerja terdiri dari analisis kebutuhan sistem informasi library, kajian teori tentang library, observasi dan wawancara, desain sistem informasi library, implementasi sistem library dan kesimpulan.



1. Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis dilakukan dengan menentukan kebutuhan perangkat lunak yang dibutuhkan untuk membangun sistem informasi library sehingga kebutuhan perangkat lunak dapat didokumentasikan sesuai kebutuhan.

2. Kajian Teori

Kajian teori dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Informasi yang diperlukan diperoleh dari buku-buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya yang relevan.

3. Observasi dan wawancara

Observasi dilakukan dengan mengamati dan melihat beberapa proses yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan di Wesley International School dalam mengolah data dan membuat laporan.

Wawancara dilakukan dengan kepala perpustakaan dan petugas pengelola perpustakaan tujuannya untuk memperoleh informasi atau data yang akurat dari narasumber dengan menyampaikan beberapa pertanyaan

4. Desain Sistem

Tahap untuk membuat desain sistem ini terdiri dari pembuatan diagram konteks, dan data flow diagram level 1.

5. Implementasi Sistem

Selanjutnya tahap implementasi ini dilakukan setelah adanya ujicoba sistem oleh pengguna sistem informasi library yaitu admin.

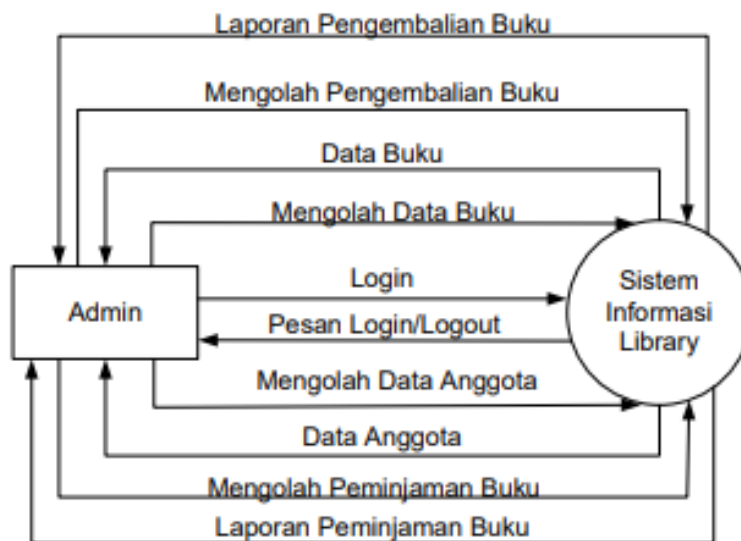
6. Pembuatan Laporan

Tahap akhir dalam penelitian sistem informasi library membuat laporan sistem informasi library.

B. Desain Sistem

1. Diagram Konteks

Diagram konteks sistem informasi library menggambarkan sistem yang akan dibuat dengan entitas admin, Pada diagram konteks ada arah panah dari aliran data menunjukkan data masukan (input) dan aliran data keluaran (output) [8].



Gambar 3 1 Diagram Konteks Sistem Informasi Library

Diagram konteks sistem informasi library pada gambar 3.1 terdiri dari :

a. Entitas

Entitas yang berperan pada sistem ini adalah admin dalam hal ini adalah petugas perpustakaan.

b. Aliran Data Masuk (Input)

Aliran data masuk (input) sistem informasi library meliputi :

- 1) Login untuk proses login
- 2) Mengolah data buku yaitu proses melakukan kelola data buku
- 3) Mengolah data anggota yaitu proses melakukan kelola data anggota
- 4) Mengolah peminjaman buku yaitu proses melakukan transaksi peminjaman buku oleh anggota.
- 5) Mengolah pengembalian buku yaitu proses melakukan transaksi pengembalian buku dari anggota

c. Aliran Data Keluar (Output)

Aliran data keluar (output) sistem informasi library terdiri dari :

- 1) Pesan login atau logout dari proses login
- 2) Data buku dari proses mengolah data buku
- 3) Data anggota dari proses mengolah data anggota
- 4) Laporan peminjaman buku dari proses mengolah peminjaman buku'
- 5) Laporan pengembalian buku dari proses mengolah pengembalian buku

2. Data Flow Diagram Level 1

Data flow diagram (DFD) level 1 merupakan hasil breakdown dari diagram konteks yang telah dibuat sebelumnya. Gambar 3.2 yaitu DFD level 1 sistem informasi library yang terdiri :

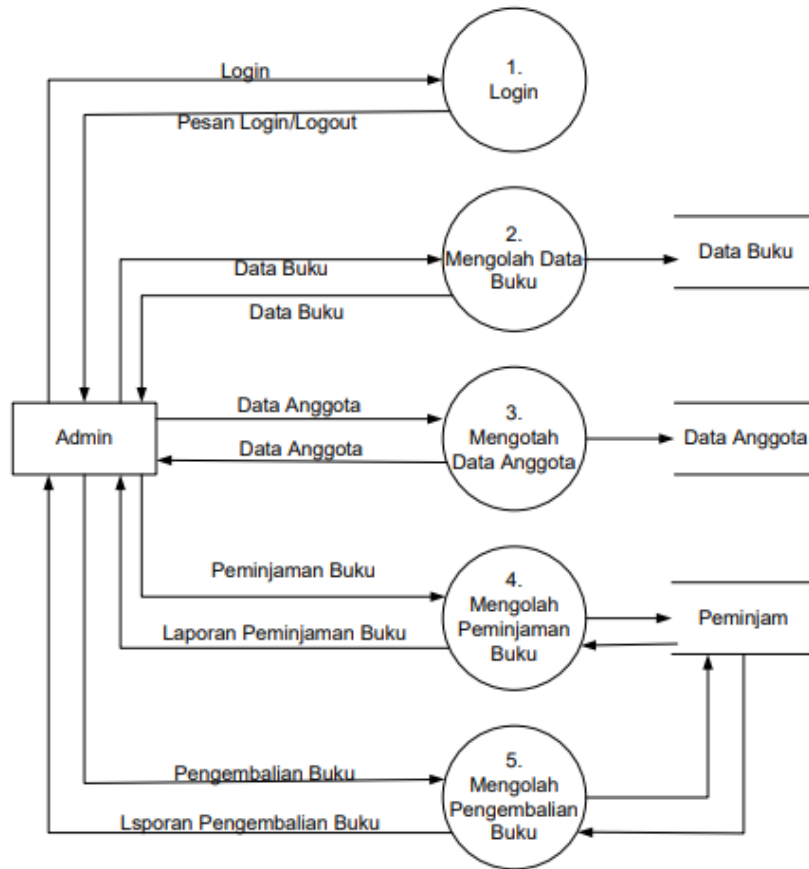
a) Proses

(1) Proses Login

Admin melakukan login ke dalam sistem selanjutnya dari sistem ada pesan login atau logout.

(2) Proses Mengolah Data Buku

Proses ini dilakukan oleh admin ke sistem dengan memasukkan data buku, mengubah data buku dan menghapus data buku setelah admin login aliran data keluarannya atau outputnya adalah data buku dan simpan dalam tabel data buku.



Gambar 3 2 DFD Level 1 Sistem Informasi Library

(3) Proses Mengolah Data Anggota

Proses ini dilakukan oleh admin ke sistem dengan memasukkan data anggota, mengubah data anggota dan menghapus data anggota setelah admin login outputnya adalah data anggota dan disimpan di tabel data anggota

(4) Proses Mengolah Peminjaman Buku

Admin dapat melakukan proses mengolah peminjaman buku dengan menambah data peminjaman buku, mengubah data peminjaman buku dan menghapus data peminjaman buku setelah admin melakukan login dan disimpan di tabel data peminjam sedangkan outputnya adalah laporan data peminjaman yang data diakses dari tabel data peminjam..

(5) Proses Mengolah Pengembalian Buku

Admin dapat melakukan proses mengolah pemngembalian buku dengan menambah data pengembalian buku, mengubah data pengembalian buku dan menghapus data pengembalian buku setelah admin melakukan login, luarannya adalah laporan data pengembalian buku yang datanya diakses dari tabel data peminjam.

b) Penyimpanan (Storage)

Tempat penyimpanan (storage) yang digunakan di dalam desain sistem terdiri dari:

(1) Data Buku

Tabel basisdata yang digunakan untuk menyimpan data buku.

(2) Data Anggota

Tabel basisdata yang digunakan untuk menyimpan data anggota

(3) Data Peminjam

Tabel basis Data yang digunakan unutk menyimpan data peminjam. Laporan pengembalian buku dapat diakses dari tabel data penyimpanan ini.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

Sekolah Wesley berlokasi di Malang, Jawa Timur, Indonesia. Wesley adalah sekolah Internasional untuk melayani anak-anak dari keluarga dan pekerja Asing yang tinggal di Malang. Sekolah Wesley dimulai pada tahun 1971, dengan Marcia Kirby datang sebagai pengajar keempat anak Dale dan Marian Neff. Kelas diadakan di rumah yang disebut Pusat Pembelajaran Terpadu OMS. Tahun berikutnya sebuah rumah disewa di Jl. Baluran dan anak-anak pendatang lainnya diundang untuk bergabung. Karena pendaftaran meningkat, pada tahun 1978 dibangun gedung yang lebih besar di Jl. Raya Dieng 10, dan sekolah diperluas hingga kelas delapan. Kemudian, Sekolah menghadapi krisis besar selama tahun ajaran 1979 sampai 1980 karena semua guru kecuali, Marilyn Wykes, harus pergi karena alasan kesehatan.

Pada Bulan Juni tahun 1980. Pengakuan diberikan dan sekolah mengambil nama Wesley International School. Pada pertengahan tahun 1980 sekolah kembali mengalami lonjakan pertumbuhan dan meningkatkan fasilitasnya. Pada tahun itu juga Sekolah harus pindah karena ada satu alasan lain. Pada tahun 1988 sekolah membeli tanah di Telaga Bodas 1. Pada tahun 1998 dewan memutuskan untuk memperluas ke sekolah menengah dan menambahkan kelas 9, dan dewan mulai memperhatikan untuk memperluas area Sekolah. Di akhir Bulan November 1999, dewan memutuskan untuk mulai mencari tempat lain. Di bawah kepemimpinan Wakil Ketua Mark Freer, tanah lahan pertanian di Jl. Kwoka dibeli. Siswa sekolah menengah pertama pindah ke kampus di Jl. Kwoka pada bulan Maret 2001. Kemudian pada bulan Agustus 2001 siswa sekolah dasar juga pindah ke tempat yang baru.

Awal tahun 2002 pembangunan SD baru sedang berlangsung dan selesai tepat sebelum sekolah dimulai pada Agustus 2003. Sejak itu sekolah telah memperlihatkan pertumbuhan dan ekspansi yang stabil tetapi lambat. Pada tahun 2008, sekolah membangun 5 ruang kelas baru di sekolah menengah atas, dan memperluas ruang kelas lain serta merenovasi kantor sekolah untuk memenuhi kebutuhan sekolah yang terus

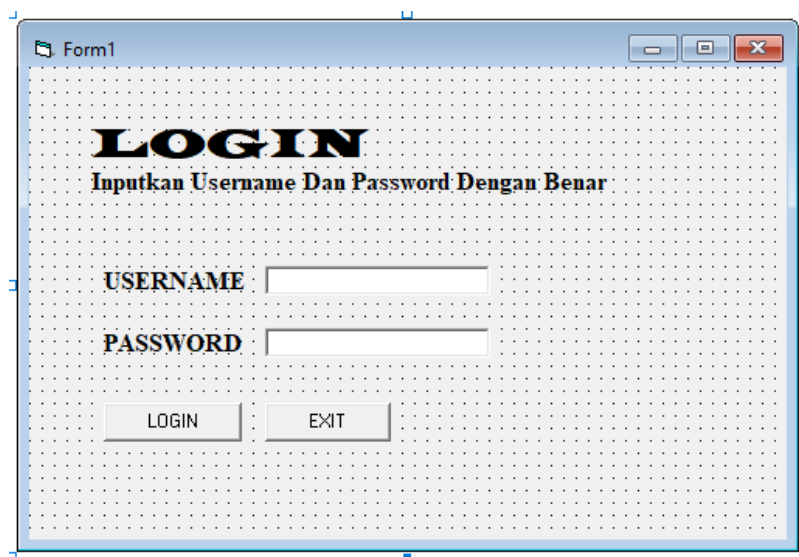
bertambah. Selain itu sekolah juga membangun 'stadion' sepakbola, parkir mobil yang diperbesar dan gimnasium baru untuk terus melayani kebutuhan program sekolah. Kemudian Sekolah juga bekerjasama dengan universitas-universitas besar di Korea Selatan, Amerika Serikat, Australia, dan Kanada, termasuk Universitas Harvard, Universitas Duke, Universitas Vanderbilt, Perguruan Tinggi Wheaton, Universitas Nasional Seoul, Universitas Yonsei, Universitas Korea, dan Universitas Australia Barat, untuk memberi kesempatan kepada Alumni melanjutkan pendidikan.

B. Implementasi

Implementasi dari sistem informasi yang dibangun pada library berbasis dekstop yaitu :

1. Form Login

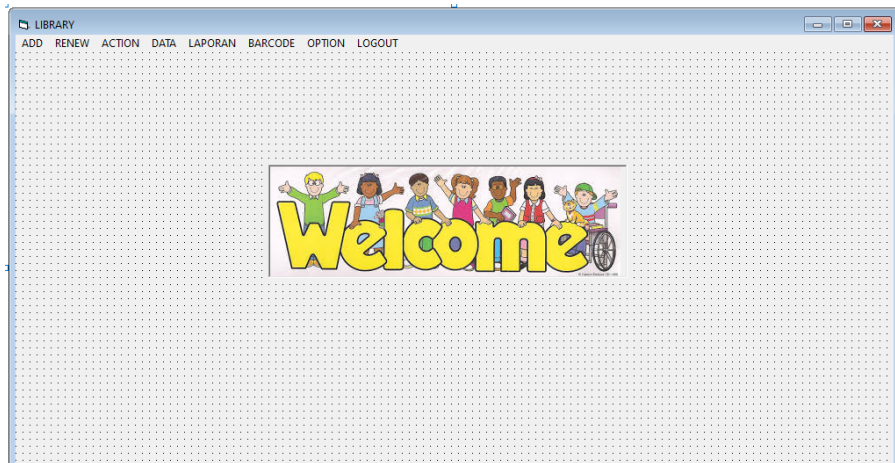
Form Login digunakan oleh amin sebagai tahap awal untuk menjalankan aplikasi Library.



Gambar 4 1 Halaman Login

2. Halaman Awal

Tampilan Halaman awal sebagai halaman yang menyediakan form yang dibutuhkan



Gambar 4 2 Halaman Awal

3. Halaman Data Buku Dan Data Anggota

Data Buku sebagai halaman untuk menambahkan setiap buku ke dalam database.

Button “ Add “ Pada halaman awal berisikan tambah data untuk data buku dan data anggota

 The image shows a software window titled 'Form2'. It contains several input fields for book data: 'BARCODE', 'JUDUL', 'PENGARANG', 'PENERBIT', 'TAHUN', 'ISBN', and 'COPY' on the left; and 'JENIS' (a dropdown menu) and 'HARGA' on the right. At the bottom, there are four buttons: 'ADD', 'EDIT', 'HAPUS', and 'EXIT'.

Gambar 4 3 Halaman Tambah Buku

Data Buku menyediakan detail buku yang ada

Form9

Barcode	judul	penarang	penerbit	tahun	jenis	isbn	copi	harga

Gambar 4 4 Detail Data Buku

Data anggota sebagai halaman untuk menambahkan anggota perpustakaan ke database.

Form3

ID	
NAMA	
ALAMAT	
GRADE	
Jenis Kelamin	
NO TELP.	

Gambar 4 5 Halaman Tambah Anggota

Data anggota menyediakan detail anggota yang ada

The screenshot shows a software window titled "Form17" with a table and a search bar. The table has the following structure:

id	nama	alamat	kelas	jkel	telepon
[Empty area for data entry]					

Below the table, there is a search bar with a "Cari" button.

Gambar 4 6 Detail Data Anggota

4. Halaman Data Peminjaman Buku

Button “ Renew” berisikan data yang menampilkan peminjaman buku dan pengembalian buku.

Renew Peminjaman buku sebagai halaman untuk melihat data pinjaman

The screenshot shows a software window titled "Form7" with a table and several input fields. The table has the following structure:

Judul	Jumlah
[Empty area for data entry]	

Below the table, there are input fields for the following data:

- ID
- PINJAM
- ANGGOTA
- JUMLAH
- KEMBALI

Gambar 4 7 Halaman Peminjaman Buku

5. Halaman Data Pengembalian Buku

Renew Pengembalian buku sebagai halaman untuk menampilkan data pengembalian

Judul	Jumlah	Denda

ID	
TANGGAL	
ANGGOTA	
JUMLAH	
DENDA	

Gambar 4 8 Halaman Pengembalian Buku

6. Transaksi Peminjaman dan Pengembalian Buku

Button “ Action “ berisikan data untuk transaksi peminjaman buku dan pengembalian buku.

Peminjaman adalah form untuk melakukan transaksi peminjaman buku dan memiliki filter data siswa untuk memudahkan mencari di siswa pada Buton “cari”.

NO. KEMBALI	
ID	Cari
NAMA	
JUMLAH	
TGL. KEMBALI	
DENDA	
DIBAYAR	
TOTAL	
KEMBALI	

SIMPAN BATAL TUTUP

Nomor	No Pinjam	No Buku	Judul	Tanggal	Jumlah	Denda

No Pinjam	No Buku	Judul Buku	Tgl Pinjam	Hrs Kembali

Gambar 4 9 Transaksi Peminjaman Buku

Pengembalian adalah form untuk melakukan transaksi pengembalian buku dan penghitungan jumlah denda, serta memiliki filter data siswa untuk memudahkan dalam mencari id siswa pada Button “cari”.

Form4

NO. PINJAM

ID

NAMA

TANGGAL 03- Oktober -2-

BARCODE

JUDUL BUKU

JUMLAH

Nomor	Barcode	Judul	Jumlah

Barcode	Judul Buku	Jumlah

Gambar 4 10 Transaksi Pengembalian Buku

7. Halaman Laporan

Button “ Laporan “ berisikan form laporan

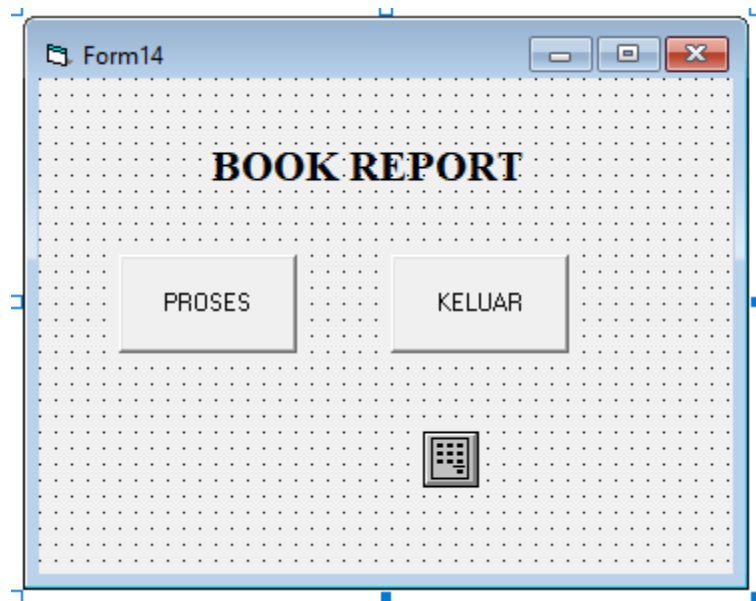
Pinjam

Laporan

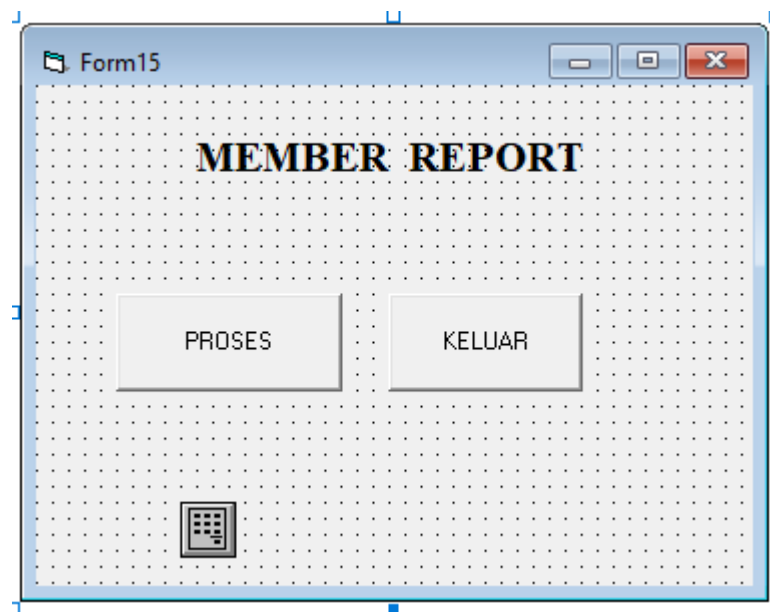
PRINT LAPORAN

Gambar 4 11 Halaman Laporan

Button “ Laporan “ di form laporan berisikan laporan buku,. Laporan anggota, laporan peminjaman, dan laporan pengembalian.



Gambar 4 12 Laporan Buku



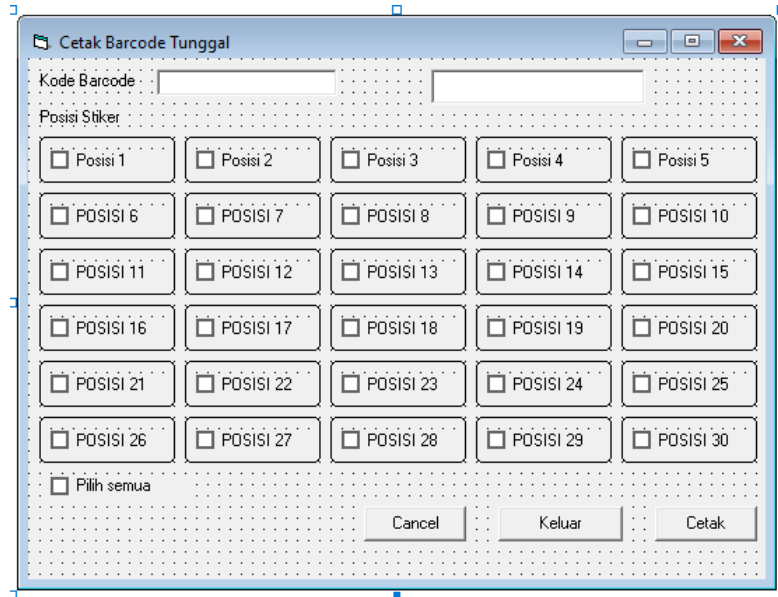
Gambar 4 13 Laporan Anggota

Gambar 4 14 Laporan Peminjaman Buku

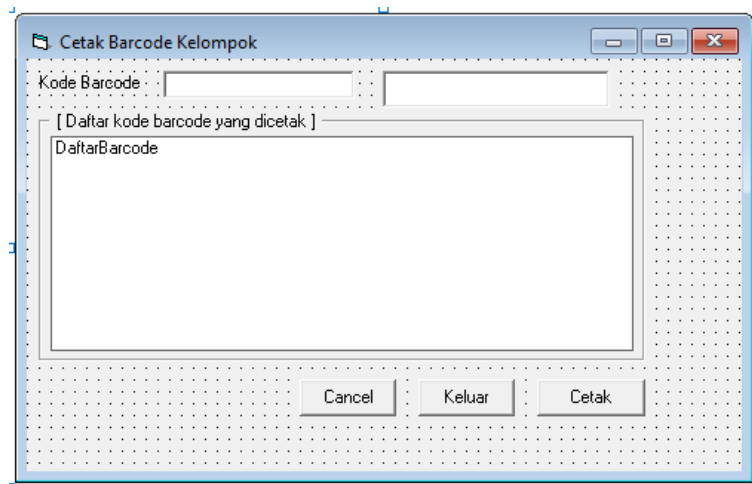
Gambar 4 15 Laporan Pengembalian Buku

8. Menu Barcode

Button “ Barcode berisikan Pembuatan Barcode tunggal dan barcode kelompok



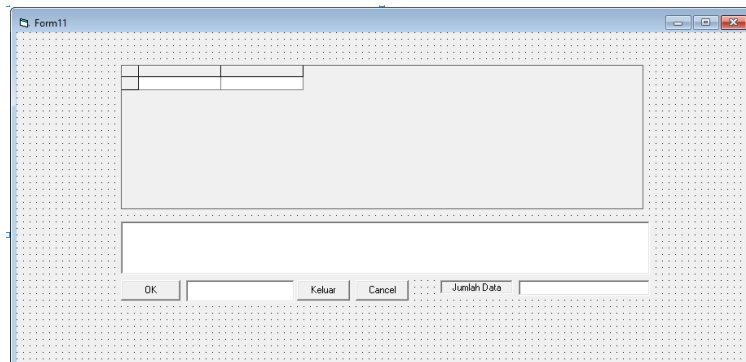
Gambar 4 16 Barcode Tunggal



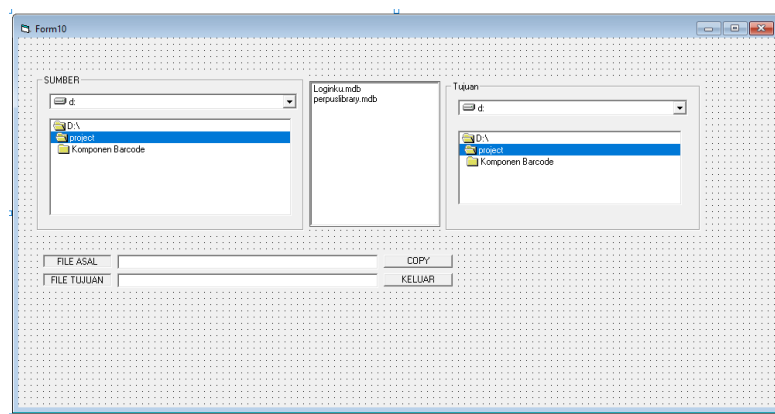
Gambar 4 17 Barcode Kelompok

9. Menu Option

Button “Option” berisikan uji testing yang berfungsi untuk menguji dan melihat data pada database. “Option” juga berisikan backup yang berfungsi untuk membackup peminjaman dan pengembalian pada database.



Gambar 4 18 Testing



Gambar 4 19 Backup

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Wesley Internationa School dapat disimpulkan bahwa sistem informasi library dapat membantu pustakawan dalam mengelola sistem Library. Sistem informasi library yang dibangun terdiri dari data dan detail buku, data dan detail anggota, data peminjaman dan pengembalian buku, transaksi peminjaman dan pengembalian buku, laporan data buku, laporan data anggota, laporan peminjaman buku, laporan pengembalian buku, barcode, testing dan backup.

B. Saran

Penelitian ini masih belum mampu mencapai kata sempurna, maka dari itu diberikan beberapa saran yang dapat diimplementasikan pada penelitian selanjutnya. Saran tersebut antara lain :

- a. Sistem informasi dapat ditambahkan sub sistem baru yaitu denda peminjaman jika terjadi keterlambatan.
- b. Ditambahkan menu untuk isian kehadiran atau buku pengunjung perpustakaan
- c. Anggota dapat mengakses bahan pustaka
- d. Ditambahkan menu-menu lain yang sesuai dengan kebutuhan perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Y. Panjaitan, H. V. Suparyo, and L. Sunarmintyastuti, “Perancangan Aplikasi Perpustakaan Berbasis Desktop di SMP Negeri 01 Citeureup,” *J. Ris. dan Apl. Mhs. Inform.*, vol. 1, no. 01, pp. 17–23, 2020, doi: 10.30998/jrami.v1i01.151.
- [2] Q. A’yuniyah, P. Fadillah Pratama, R. Zaid, I. Z. Ismail, R. Ramadhan, and R. Fadhila, “Library Inventory Information System Web-Based,” *Semin. Nas. Penelit. dan Pengabd. Masy.*, pp. 290–298, 2022, [Online]. Available: <https://journal.irpi.or.id/index.php/sentimas>.
- [3] Daniel Robi Sanjaya, Chandra Lesmana, and Henny Puspitasari, “Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Desktop Pada SMA Negeri 1 Samalantan Kabupaten Bengkayang,” *J. Multidisiplin Madani*, vol. 2, no. 7, pp. 3053–3066, 2022, doi: 10.55927/mudima.v2i7.654.
- [4] M. S. Usman, “Aplikasi Perpustakaan Berbasis Desktop (Studi Kasus PKBM Bina Mandiri),” *J. Penelit. Multidisiplin Ilmu*, vol. 2, no. 2, pp. 1543–1568, 2023.
- [5] L. I. Nuzud Nur Jamilah1, “View of Aplikasi Perpustakaan SDN Ciptomulyo 3 Kota Malang Berbasis Desktop Menggunakan Metode Agile _ Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF).pdf.” .
- [6] N. Kurniasih, “Analisis Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan Di Institut Agama Islam Imam Ghozali,” vol. 2, no. 1, pp. 447–468, 2018.
- [7] N. A. Rahmawati and A. C. Bachtiar, “Analisis dan perancangan sistem informasi perpustakaan sekolah berdasarkan kebutuhan sistem,” *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, vol. 14, no. 1. p. 76, 2018, doi: 10.22146/bip.28943.
- [8] Rosa A.S. dan M. Salahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Informatika, 2020.